

## DAFTAR PUSTAKA

- Arisworo, D, Yusa, N. Sutresna. 2006. Ilmu Pengetahuan Alam untuk Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama. Grafindo Media Pratama, Jakarta.
- Astari, R.P, Rosmayati dan E.S. Bayu. 2014. Pengaruh pematangan dormansi secara fisik dan kimis terhadap kemampuan berkecambah benih mucuna (*Mucuna bracteata* D.C). Jurnal Online Agroekoteknologi. 2(2): 803 – 812.
- Effendi, D.S. 2010. Prospek pengembangan tanaman aren (*Arenga pinnata* Merr.) mendukung kebutuhan bioethanol di Indonesia. Perspektif. 9 (1): 36 – 46.
- Hedty, Mukarlina dan M. Turnip. 2014. Pemberian H<sub>2</sub>SO<sub>4</sub> dan air kelapa pada uji viabilitas benih kopi arabika (*Coffea arabika* L.). Protobiont. 3(1): 7-11
- Karmawati, E, J. Munarso, I.K. Ardana dan C. Indrawanto. 2009. Tanaman Perkebunan Penghasil Bahan Bakar Nabati (BBN). IPB Press, Bogor.
- Kartasapoetra, A.G. 2003. Teknologi Benih (Pengolahan Benih dan Tuntunan Praktikum). Cetakan ke-4. Rineka Cipta, Jakarta.
- Lensari, D. 2009. Pengaruh pematangan dormansi terhadap kemampuan perkecambahan benih angsana (*Pterocarpus indicus* Will.). Skripsi. Departemen Silvikultur. Fakultas Kehutanan. Institut Pertanian Bogor.
- Lestari, D., R. Linda dan Mukarlina. 2016. Pematangan dormansi dan perkecambahan biji kopi arabika (*Coffea arabika* L.) dengan asam sulfat (H<sub>2</sub>SO<sub>4</sub>) dan giberelin (GA<sub>3</sub>). Protobiont. 5 (1): 8 – 13 .
- Mahayu, W.M. 2013. Pengaruh kejut suhu terhadap masa dormansi dan viabilitas benih aren (*Arenga pinnata* Merr). B. Palma. 14 (2): 125 – 131.
- Manurung, D, L.A.P. Putri, dan M.K. Bangun. 2013. Pengaruh perlakuan pematangan dormansi terhadap viabilitas benih aren (*Arenga pinnata* Merr). Jurnal Online Agroekoteknologi. 1 (3): 768 – 782.
- Mariati, R. 2013. Potensi produksi dan prospek pengembangan tanaman aren (*Arenga pinnata* Merr.) di Kalimantan Timur. Jurnal Agrifor. 12(2): 196 – 205.
- Marthen, E. Kaya dan H. Rehatta. 2013. Pengaruh perlakuan pencelupan dan perendaman terhadap perkecambahan benih sengon (*Paraserianthes falcataria* L.). Agrologia. 2 (1): 10 – 16.
- Mashud, H., R.B. Maliangkay dan M. Nur. 2013. Pengaruh pemupukan terhadap pertumbuhan vegetative tanaman aren belum menghasilkan. Balai Penelitian Tanaman Palma. 14 (1): 13 – 19.

- Mashud, N., A. Lay, E.T. Tenda, R.B. Maliangkay, D.J. Torar. 2011. Budidaya dan pasca panen aren. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan Bogor.
- Muchtaridi dan S. Justiana. 2007. Kimia 2 SMA Kelas XI. Yudhistira, Bandung.
- Murni, P, D.P. Harjono dan Harlis. 2008. “Pengaruh asam giberelat ( $GA_3$ ) terhadap perkecambahan dan pertumbuhan vegetatif duku (*Lansium dooko* Giff)”. Biospecies. 1 (2): 63 – 66.
- Natawijaya, D., dan Y. Sunarya. 2018. Percepatan pertumbuhan benih aren (*Arenga pinnata* (Wurmb.) Merr.) melalui perendaman dan perlakuan biji. Jurnal Siliwangi. 4 (1): 1 – 5.
- Nugroho, T.A, dan Z. Salamah. 2015. “Pengaruh lama perendaman dan konsentrasi asam sulfat ( $H_2SO_4$ ) terhadap perkecambahan biji sengon laut (*Paraserianthes falcataria*) sebagai materi pembelajaran biologi sma kelas xii untuk mencapai k.d 3.1. kurikulum 2013”. Jupemasi-pbio. 2 (1): 230 – 236.
- Parnata, A.S. 2010. Meningkatkan Hasil Panen dengan Pupuk Organik. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Ramadhani, S, Haryati, dan Ginting, J. 2015. Pengaruh perlakuan pematihan dormansi secara kimia terhadap viabilitas benih delima. Jurnal Agroekotekologi. 3 (2): 590 – 594.
- Rindengan, B. dan E. Manaroinsong. 2009. Aren. Tanaman Perkebunan Penghasil Bahan Bakar Nabati (BBN). Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan. Halaman 1 – 22.
- Rusmin, D, F.C. Suwarno dan I. Darwati. 2011. Pengaruh pemberian  $GA_3$  pada berbagai konsentrasi dan lama imbibisi terhadap peningkatan viabilitas benih purwoceng (*Pimpinella pruatjan* Molk.). Jurnal Littri. 3: 89 – 94.
- Sadjud, S. 1993. Dari Benih kepada Benih. Grasindo, Jakarta.
- Saleh, M.S. 2003. Peningkatan kecepatan berkecambah benih aren yang diberi perlakuan fisik dan lama perendaman kalium nitrat. Agroland (Suplemen): 52 – 57.
- Saleh, M.S. 2004. Pematihan dormansi benih aren secara fisik pada berbagai lama ekstraksi buah. Jurnal Agrosains. 6 (2): 79 – 83.
- Saleh, M.S, E. Adelina, E. Murniati, dan T. Budiarti. 2008. Pengaruh skarifikasi dan media tumbuh terhadap viabilitas benih dan vigor kecambah aren. Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia. 13 (1): 7 – 12.

- Salisbury dan Ross. 1995. Fisiologi Tumbuhan Jilid II. Terjemahan oleh Lukman dan Sumaryono. ITB Press, Bandung.
- Silalahi, M. 2017. Pengaruh asam kuat, pengamplasan dan lama perendaman terhadap laju imbibisi dan perkecambahan biji aren (*Arenga pinnata*). Tersedia: AL-KAUNIYAH: Jurnal of Biology Website: <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/kauniyah>. 10 (2): 73 – 82.
- Sunanto. 1993. Aren Budidaya dan Multigunanya. Kanisius, Yogyakarta.
- Sutopo, L. 1993. Teknologi Benih. Rajawali Press, Jakarta.
- Suyatmi, E. D. Hastuti, S. Darmanti. 2008. Pengaruh lama perendaman dan konsentrasi asam sulfat (H<sub>2</sub>SO<sub>4</sub>) terhadap perkecambahan benih jati (*Tectona grandis* Linn. F). Jurnal Departemen Kehutanan. 19 (1):28 – 36.
- Widajati, E, E. Murniati, E. R. Palupi, T. Kartika, M. R. Suhartanto dan A. Qadir. 2013. Dasar Ilmu dan Teknologi Benih. IPB Press, Bogor.
- Yudono, P. 2012. Perbenihan Tanaman Dasar Ilmu, Teknologi dan Pengelolaan. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.